

ANALISIS: PENGARUH PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI (PMDN) DAN PENANAMAN MODAL ASING (PMA) TERHADAP PRODUK DO ESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI PROVINSI JAMBI

Hanani Aprilia Adi, email: hananiaprilia240@gmail.com
Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa

Syahlina, email: syah55417@gmail.com
Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of domestic investment (DI) and foreign direct investment (FDI) on Gross Domestic Regional Product (GDRP) in Jambi province in the period 2000 to 2018. This research uses multiple linear regression analysis models with time series data. The results show that the variable domestic investment and foreign direct investment had a significant and positive effect on the gross regional domestic product.

Keywords: *Gross Regional Domestic Product (GDRP), Domestic Investment (DI), Foreign direct Investment (FDI)*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari Penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi jambi dalam kurun waktu 2000 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan data time series. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Produk domestik regional bruto.

Kata kunci: *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA).*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan mimpi setiap Negara dimana dengan perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik, Negara tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, memperluas lapangan kerja, dan meratanya pembagian pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan produksi barang dan jasa dalam masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi dalam satu periode dapat dikatakan bernilai positif jika kegiatan ekonominya mengalami peningkatan. Dan akan bernilai negatif saat kegiatan ekonominya mengalami penurunan (Sukirno,2004)

Perekonomian suatu Negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika jumlah balas jasa riil terhadap faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya. Dikutip dari Badan Pusat statistik, perekonomian Indonesia pada tahun 2018, mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen dimana pada 2017 pertumbuhan Indonesia sebesar 5,07 sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mencapai 5,17 (Badan Pusat Statistik). Hal ini memperlihatkan bahwa Indonesia juga memiliki kesempatan besar dalam memaksimalkan perekonomian yang dapat menjadi dasar kerangka pencapaian kemakmuran Negara.

Bagi suatu daerah, pembangunan ekonomi di daerah merupakan bagian dari pembangunan ekonomi nasional. Untuk melihat pertumbuhan ekonomi daerahnya dapat dilihat dari jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan setiap periode dari masing-masing wilayah yang diharapkan juga dapat mengalami peningkatan ditiap tahunnya. Dengan itu, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dikatakan tumbuh.

Jambi memiliki potensi besar dalam peningkatan perekonomiannya baik itu dari sektor perekonomian, perikanan maupun pariwisata.

Tabel 1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi tahun 2000 - 2018.

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
2000	9.569
2001	11.532
2002	13.940,54
2003	15.928,52
2004	18.488
2005	22.487
2006	26.062
2007	32.077
2008	41.056
2009	44.127
2010	90.618,41
2011	103.522,91
2012	115.070,40
2013	129.976,04
2014	144.814,42
2015	155.065,66
2016	171.199,47
2017	189.787,72
2018	208.366,82

Dari tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi jambi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari berbagai sektor. Pertumbuhan ekonomi yang berhasil di provinsi jambi ini tidak lepas dari beberapa faktor yang berpengaruh secara makro. Salah satu faktor penting yang dilkauan pemerintah yakni dengan mencari sumber-sumber pembiayaan baru bagi pembangunan ekonomi.

Investasi atau bisa disebut dengan istilah penanaman modal merupakan suatu langkah awal untuk melakukan pembangunan ekonomi. Penanaman modal memiliki peranan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sebab, investasi bagi suatu negara merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian agar suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonominya yang sejalan dengan tuntutan perkembangan masyarakat. Nilai investasi yang tinggi, akan memberikan dampak positif dalam perekonomian suatu Negara. Sebaliknya, jika nilai investasi rendah, maka rendah pula dampak positif yang disumbangkan untuk suatu perekonomian.

Penanaman modal baik yang berasal dari luar negeri atau biasa disebut dengan Penanaman Modal Asing (PMA) maupun sumber-sumber pembiayaan baru yang berasal dari dalam negeri yang disebut dengan Penanaman Modal Dari Dalam Negeri (PMDN) secara tidak langsung akan berpengaruh positif terhadap suatu

perekonomian. Meningkatnya penanaman modal dalam suatu daerah sangat diperhatikan oleh pemerintah karena dapat mempertinggi tingkat penanaman modal dan selanjutnya mempercepat pembangunan ekonomi daerah.

Tabel 1

Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Jambi tahun 2000 - 2018.

Tahun	PMDN dalam Miliar Rupiah	PMA dalam Miliar Rupiah
2000	729	743
2001	7.425,61	651,34
2002	7.887	662
2003	7.887	662
2004	9.090,81	667,45
2005	8.468,66	730,52
2006	9.144,98	1.170,49
2007	9.193,5	1.171,45
2008	8.838,27	1.982,48
2009	8.048,82	214.000
2010	9.611,6	2.005,27
2011	14.433,09	464,4
2012	19.933,67	7.450,68
2013	25.170,26	9.155,38
2014	28.418,18	11.525,83
2015	31.996,7	14.889,83
2016	35.881,1	16.901,28
2017	4.260,68	1.026,4
2018	3.128,22	1.374.501

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis berminat untuk meneliti dari data-data tersebut dengan judul "Analisis: Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi" Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh Penanaman modal dalam negeri (PDMN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di propinsi Jambi ?
- 2) Bagaimanakah pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di propinsi Jambi ?
- 3) Bagaimanakah pengaruh Penanaman modal dalam negeri (PDMN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di propinsi Jambi ?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh Penanaman modal dalam negeri (PDMN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di propinsi Jambi
- 2) Untuk menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di propinsi Jambi
- 3) Untuk menganalisis pengaruh Penanaman modal dalam negeri (PDMN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di propinsi Jambi

2. TINJAUAN LITERATUR

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno 2004, Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan produksi barang dan jasa dalam masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi dalam satu periode dapat dikatakan bernilai positif jika kegiatan ekonominya mengalami peningkatan. Dan akan bernilai negatif saat kegiatan ekonominya mengalami penurunan.

Menurut Lincoln Arsyad (1999: 58), pada dasarnya, tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesimpulan-kesimpulan dari Ricardo tidak jauh berbeda dengan teori Adam Smith yakni berdasarkan pada laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan output. Ricardo juga menyimpulkan bahwa jumlah faktor produksi tanah (sumber daya alam) tidak bisa bertambah, sehingga akhirnya menjadi faktor pembatas dalam proses pertumbuhan suatu masyarakat.

Menurut Prasetyo (2009) pertumbuhan ekonomi (economic growth) sederhananya dapat diartikan sebagai peningkatan output atau peningkatan pendapatan nasional agregat dalam periode waktu tertentu, misalkan satu tahun. Saat balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada suatu tahun lebih besar pada tahun-tahun sebelumnya, maka, perekonomian suatu Negara dapat dikatakan meningkat.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan suatu proses pemerintah daerah dalam mengelola sector ekonomi yang ada untuk menciptakan dan meningkatkan perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah (Arsyad, 2010). PDRB merupakan indikator penting untuk melihat kondisi perekonomian di suatu daerah dalam suatu periode tertentu. Biasanya dalam satu tahun. PDRB dalam artian sebagai total nilai tambah yang dihasilkan oleh total unit usaha dalam satu daerah tersebut, atau total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu daerah.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Menurut UU no. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, modal dalam negeri merupakan modal yang bersumber dari dalam negeri yang dimiliki oleh negara melalui kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di suatu wilayah oleh penanam modal yaitu perseorangan warga negara Indonesia, atau badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.

Besarnya tingkat investasi memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi atau produk domestik regional bruto (PRDB). Penanaman modal dalam negeri (PMDN) dapat digunakan pemerintah daerah untuk pengembangan modal yang nantinya dapat direalisasikan ke dalam berbagai proyek sebagai penunjang kegiatan pembangunan didalam suatu wilayah tertentu.

Menurut Jhingan (2003: 229), Harrod dan Domar menyatakan bahwa kunci terpenting dalam pertumbuhan ekonomi ialah investasi. Pertama, dengan adanya pendapatan sebagai dampak untuk memunculkan suatu permintaan dan meningkatkan nilai dari kapasitas produksi dengan cara berupa meningkatkan stok modal sebagai dampak untuk memunculkan penawaran. Oleh sebab itu, ketika investasi masih berlangsung, pendapatan yang ada dan output akan secara terus menerus semakin membesar.

Didalam teori yang dikemukakan oleh Harrod-Domar, peran pembentukan modal disini sangat penting untuk menumbuhkan suatu perekonomian. Pembentukan modal dianggap sebagai pengeluaran mampu untuk menambah potensi suatu perekonomian dalam menghasilkan beberapa barang dan dapat pula dianggap sebagai pengeluaran yang mampu untuk menambah permintaan yang efektif bagi seluruh masyarakat. Inti dari teori Harrod-Domar ini yaitu, didalam perekonomian suatu Negara dapat menyisihkan pendapatan nasionalnya untuk mengganti beberapa barang modal yang telah rusak menjadi baru. Oleh Karena ini untuk meningkatkan perekonomian suatu Negara perlu adanya investasi baru. (Todaro, 2006: 96).

Penanaman Modal Asing (PMA)

Penanaman modal asing merupakan modal yang dimiliki oleh negara untuk melakukan usaha di wilayah negara, melalui kegiatan menanam modal oleh pemerintahan asing, badan usaha asing, ataupun perseorangan warga Negara asing yang diperoleh dari modal yang dimiliki oleh negara asing baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. (UU no. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal), perseorangan warga Negara asing, badan usaha asing, badan hukum asing, dan atau badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing.

Penanaman Modal Asing (PMA) pada hakekatnya termasuk dalam faktor kegiatan pembangunan ekonomi. PMA merupakan suatu cara yang dapat diupayakan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk jangka panjang yang dapat dapat menaikkan standar hidup masyarakatnya (Mankiw, 2003).

Peningkatan PMA akan meningkatkan modal perekonomian dalam suatu wilayah sehingga akan meningkatkan proses produksi barang maupun jasa dalam prosesnya. Tujuan lain dari Penanaman modal yakni untuk mewujudkan alat-alat produksi yang nantinya akan mendorong kegiatan produksi dimasa yang akan datang dan dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto itu sendiri.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh Penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman luar negeri (PMA) terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) telah dilakukan pengkajian oleh banyak peneliti. Sehingga banyak referensi yang dapat kami gunakan untuk menjadi acuan atau perbandingan dengan penelitian ini. Berikut merupakan ringkasan penelitian-penelitian sejenis yang menjadi bahan referensi dalam penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umayatu Suiroh Suharto, Wahyu Tri Nugroho (2016) yang berjudul "PENGARUH EKSPOR NONMIGAS, PMA, PMDN DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DI PULAU JAWA" Penelitian bertujuan untuk menganalisis jumlah ekspor nonmigas, jumlah investasi PMA dan PMDN serta total belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di 6 provinsi Pulau Jawa yaitu Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode panel data. Data yang digunakan adalah data cross-section dari tahun 2009 sampai dengan 2013. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ekspor nonmigas, investasi swasta baik PMA maupun PMDN berpengaruh positif signifikan. Sedangkan pengeluaran pemerintah belanja modal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Pulau Jawa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Krissawindaru Arta (2013) yang berjudul "PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN

EKONOMI DI JAWA TENGAH” Penelitian bertujuan untuk menganalisis jumlah investasi PMA dan PMDN serta angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan ilmiah terhadap keputusan manajerial dan ekonomi. Data yang digunakan adalah data runtut waktu (time series) dari tahun 1980-2010. Hasil Penelitian menunjukkan Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan, serta Angkatan Kerja (AK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh BAMBANG MUQSYITHU WIHDA (2013) yang berjudul “ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENGELUARAN PEMERINTAH DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI D.I. YOGYAKARTA (Tahun 1996 – 2012)” Penelitian bertujuan untuk menganalisis jumlah investasi PMA dan PMDN, serta pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di D.I yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah data runtut waktu (time series) dari tahun 1996-2012.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Lainatul Rizky, Grisvia Agustin, Imam Mukhlis (2016) yang berjudul “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia ” Penelitian bertujuan untuk menganalisis jumlah investasi PMA dan PMDN serta jumlah belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Di Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Data yang digunakan adalah data panel menggunakan data cross section dengan 33 provinsi di Indonesia dan data time series periode tahun 2010-2013. Hasil Penelitian menunjukkan Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan, serta belanja modal berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia tahun 2010-2013.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hayatullah Humaini, M. Safri, Etik Umiyati (2017) yang berjudul "Analisis penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi" Penelitian bertujuan untuk menganalisis jumlah investasi PMA dan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder runtut waktu (times series) 2000-2015. Hasil Penelitian menunjukkan Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh negatif signifikan, sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa , Aris Soelistyo ,dan Hendra Kusuma (2017) yang berjudul "PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN DOMESTIK SERTA PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2011-2015" Penelitian bertujuan untuk menganalisis jumlah investasi PMA dan domestik serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan selatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik tertentu dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian. Data yang digunakan adalah data time series dan crosssection dengan mengestimasi data panel 2011-2015. Hasil Penelitian menunjukkan Penanaman Modal Asing (PMA) dan domestik bersama-sama berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan, pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2011-2015.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2016) yang berjudul "ANALISIS PENGARUH INVESTASI PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) DAN PENANAMAN MODAL ASING (PMA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI" Penelitian bertujuan untuk menganalisis jumlah investasi PMA

dan jumlah investasi PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis deskriptif dan Analisis Kuantitatif. Data yang digunakan adalah data time series dan cross section 2000-2014. Hasil Penelitian menunjukkan Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan, serta Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan data time series periode tahun 2000-2018 dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS).

Berikut merupakan model analisis regresi linier berganda data time series yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

X₁ = Penanaman Modal Asing

X₂ = Penanaman Modal Dalam Negeri

β₁ = Koefisien regresi variabel Penanaman Modal Asing

β₂ = Koefisien regresi variabel Penanaman Modal Dalam Negeri

Menurut Hasan (2014:88) Regresi linier berganda adalah regresi linier dimana variabel dependennya (variabel Y) dihubungkan dengan dua variabel bebas (variabel X). Sehingga pada Penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan untuk variabel bebas (X1) adalah penanaman modal asing dan variabel bebas (X2) penanaman modal dalam negeri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap PDRB Provinsi Jambi

Penanaman modal dinilai memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan PDRB. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai pada koefisien penanaman modal dalam negeri dengan PDRB bisa

dikatakan berbanding positif. Sesuai dengan hasil estimasi dengan metode OLS (Ordinary Least Square) dengan bantuan dari program eviews10 yang menunjukkan bahwa ternyata variabel penanaman modal dalam negeri memiliki hubungan yang berbanding searah dengan PDRB, yaitu ketika penanaman modal dalam negeri meningkat maka yang akan terjadi pada PDRB akan naik. Sehingga pada persamaan model regresi linier berganda diperoleh nilai uji t untuk variabel X1 (penanaman modal dalam negeri) mempunyai nilai sebesar $0.0013 < 0,05$ maka variabel X1 (penanaman modal dalam negeri) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (PDRB Provinsi Jambi). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dalam meningkatkan PDRB Jambi.

Pernyataan tersebut sesuai dengan Teori pertumbuhan Harrod-Domar, Menurut Jhingan (2003: 229), Harrod dan Domar menyatakan bahwasanya investasi merupakan suatu kunci yang dapat memberikan fungsi yang penting bagi proses pertumbuhan ekonomi. Pengaruh positif antara penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi yang didukung dari penelitian terdahulu oleh Irwan Pirda Atmi Danisa (2018) yang berjudul "Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing serta Belanja Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur". Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. Dan dalam penelitian lainnya oleh Dewinda (2014) dengan judul "Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PDMN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kalimantan Barat". Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap PDRB Kalimantan Barat.

Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap PDRB Provinsi Jambi

Berdasarkan hasil penelitian yang ada didalam penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman modal asing pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2018 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Jambi. Sehingga pada persamaan model regresi dapat diperoleh nilai uji t untuk variabel X2 (penanaman modal asing) mempunyai nilai sebesar $0,0024 < 0,05$ maka variabel X2 (penanaman modal asing) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (PDRB provinsi Jambi).

Sesuai dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel penanaman modal asing mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dalam meningkatkan PDRB provinsi Jambi. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Nurcahayani (2013) dengan judul "Pengaruh Investasi Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bangka Belitung". Pada

penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangka Belitung . Sehingga pernyataan dari penelitian tersebut sejalan dengan teori pertumbuhan Harrod-Domar bahwa investasi memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dan ketika suatu negara menginginkan perekonomian didalam negaranya tumbuh maka perlu adanya investasi baik itu investasi penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini yaitu penanaman modal dalam negeri pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2018 mempengaruhi produk domestik regional bruto provinsi Jambi. Sehingga ketika nilai dari penanaman modal dalam negeri tinggimaka semakin tinggi pula nilai dari penanaman modal asing maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi.

Dan untuk penanaman modal asing pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2018 mempengaruhi produk domestik regional bruto provinsi Jambi. Sehingga ketika nilai dari penanaman modal dalam negeri tinggimaka semakin tinggi pula nilai dari penanaman modal asing maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Dari hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai dasar informasi maupun perbaikan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap produk domestik regional bruto provinsi Jambi. Hendaknya pemerintah mempermudah perizinan bagi para investor dalam berinvestasi di Indonesia dan mampu memberikan perlakuan yang layak serta perlu adanya pemerataan infrastruktur agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

REFERENSI

- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Lincoly. 1999. *Ekonomi Pembangunan Edisi 4*, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN
- Mankiw, N. Greogry. 2003. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima Terjemahan*. Jakarta : Erlangga.
- Jhingan, M.L. 2003. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga, Edisi 9, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. Alih Bahasa Drs. Haris Munandar.
- Krissawindaru Arta, Yoga. (2013). *Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah*. EDAJ. 2(2).
- Prastyo, E. (2011). *Pengaruh PMDN, PMA, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jateng*.
- Noor Afia, Elvany. 2010. *Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah*.
- Simanjuntak, D.K, Rahmadi, S. (2016). *Analisis pengaruh belanja modal, PMA dan angkatan kerja terhadap PDRB di Provinsi Jambi*. E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Vol. 5 No. 3.
- Reza, L, Rizky; Grisvia, A; & Imam, M. (2016). *Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Indonesia*. JESP. 8(1).
- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). *Pengaruh Penanaman Modal Asing , Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia*. Jesp, 8(1).